

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Memilih metode penelitian yang tepat untuk mendapatkan data penelitian adalah penting saat melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses yang terus berubah dan natural, hasilnya berasal dari pengalaman interaksi dengan subjek dan objek daripada penjelasan deduktif (Adil, 2023). Penelitian kualitatif pada mulanya bersumber dari pengamatan secara mendalam yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif yang hanya melihat sesuatu itu secara kasat mata untuk mengetahui suatu ciri tertentu yang ada padanya (Alaslan, 2021 : 42).

Peneliti menggunakan pendekatan etnografi untuk melakukan penelitian ini. Peneliti berusaha untuk memahami cara orang berinteraksi dan bekerja sama melalui fenomena sehari-hari (muylana, 2013). Menurut Spradley (2006), pendekatan etnografi adalah memperhatikan bagaimana manusia memiliki sistem pengetahuan melalui proses belajar mereka, yang digunakan untuk memahami kehidupan sosial dan mengembangkan strategi perilaku saat melihat kehidupan di sekitar mereka.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai tempat berlangsungnya proses penelitian yang akan di teliti untuk memperoleh kejadian yang ada di lapangan. Penelitian ini dilakukan untuk memahami dinamika operasional, manajemen, dan factor keberhasilan rumah makan yang dikelola oleh perantau Minangkabau. Fokus

penelitian ini adalah bagaimana rumah makan tersebut mempertahankan kualitas layanan, adaptasi, serta strategi bisnis yang digunakan agar dapat terus berkembang di industri kuliner.

Penelitian ini dilakukan di beberapa rumah makan yaitu : Rumah Makan Family Kita, Rumah Makan Ampera Murni, dan Rumah Makan Ranah Minang. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan jarak yang mudah dijangkau, pemilik rumah makan merupakan seorang perantau dan peneliti juga melihat bahwa rumah makan tersebut dikelola dengan keluarga inti maupun kerabat.

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian pada dasarnya sebagai objek maupun subjek pada proses penelitian berlangsung. Informan penelitian dibutuhkan sebagai sarana pengumpulan data-data yang lebih akurat dan efisien. Dalam metode etnografi, memilih informan sangat berbeda (spradley 2006 : 66-77). Informan dianggap sebagai pembicara asli, mereka diminta berbicara dalam bahasa atau dialek mereka sendiri, dan mereka juga memberikan model untuk dicontohkan peneliti.

Pemilihan informan dalam etnografi tidak harus berjenjang (pembedaan informan kunci, utama dan pendukung) selain itu informan tentunya mengetahui budaya mereka dengan begitu baik tanpa harus memikirkannya. Adapun syarat yang harus dipenuhi seorang informan menurut spradley yaitu (1) terenkulturasi penuh, (2) keterlibatan langsung, (3) suasana budaya yang tidak dikenal, (4) waktu yang cukup, (5) non analitis. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka peneliti dapat menetapkan informan dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Keluarga yang memiliki bisnis usaha rumah makan Padang Pariaman di kota Medan.
- b) Perantau laki-laki dan perempuan etnis Minangkabau yang bekerja di rumah makan Padang Pariaman kota Medan.
- c) Komunitas Persatuan keluarga daerah Pariaman kota Medan.

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian

No.	Informan	Keterangan
1.	Nama : Ridwan Koto Usia : 50 tahun Pekerjaan : Pemilik Rumah Makan Family Kita	Pemilik rumah makan Family Kita.
2.	Nama : Wati Usia : 34 tahun Pekerjaan : karyawan di Rumah Makan Family Kita.	Saudara yang ikut bekerja sebagai juru masak di rumah makan family kita.
3.	Nama : Gusti Pratama Usia : 39 Tahun Pekerjaan : Pemilik Rumah Makan Ampera Murni	Pemilik rumah makan Ampera Murni.
4.	Nama : Desi Usia : 50 Tahun Pekerjaan : Karyawan di rumah makan Ampera Murni.	Saudara yang ikut bekerja sebagai juru masak di rumah makan Ampera Murni
5.	Nama : Dewi Andini Usia : 34 Tahun Pekerjaan : Karyawan di rumah makan Ampera Murni	Saudara yang ikut bekerja sebagai juru masak di rumah makan Ampera Murni
6.	Nama : H. Taufik Chaniago Usia : 60 Tahun Pekerjaan : Pemilik rumah makan Ranah Minang	Pemilik rumah makan Family Kita.
7.	Nama : Rahmat Usia : 43 Tahun Pekerjaan : Karyawan di rumah makan Ranah Minang	Perantau laki-laki yang ikut bekerja di rumah makan ranah Minang
8.	Nama : Ridho Usia : 34 Tahun Pekerjaan : Karyawan di rumah makan Ranah Minang	Perantau laki-laki yang ikut bekerja di rumah makan ranah Minang
9.	Nama : Sultan Admiral Piliang Usia : 55 tahun Pekerjaan : Kepala Lingkungan	Perantau laki-laki yang mendapatkan jabatan sebagai sekretaris umum di komunitas persatuan keluarga daerah pariaman

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data yang diperlukan oleh peneliti dikumpulkan melalui pendekatan etnografi, yang mencakup observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hal itu hanya untuk mendapatkan data ilmiah dari perspektif subjek yang akan dipelajari. Proses pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1 Observasi Partisipasi

Penelitian tentunya observasi penting dilakukan untuk mendapatkan data penelitian secara praktis dan memberikan gambaran umum tentang subjek yang akan dipelajari. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati perilaku, situasi, atau kejadian yang relevan dengan penelitian (adil, 2023). Peneliti mencatat dan mengamati variabel yang diukur secara langsung tanpa mempengaruhi atau mengubah konteks yang sedang diamati. Menurut (Sugiyono 2018 : 305). Observasi partisipan ini menjadikan peneliti untuk dapat terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari informan seperti berbelanja, memasak, melayani pelanggan, menyiapkan lauk, membersihkan daun, dan bungkus nasi. Sebelum melakukan observasi terlebih dahulu peneliti melakukan pendekatan kepada informan, hal ini sangat penting dilakukan agar peneliti mengetahui proses aktivitas pemilik rumah makan Padang beserta karyawannya dalam mengelola usaha tersebut.

3.4.2 Wawancara Mendalam

Salah satu cara untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pertanyaan tertentu adalah wawancara mendalam. Wawancara didefinisikan sebagai percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu (Moleong,

2012). Wawancara etnografis adalah serangkaian percakapan akrab yang secara bertahap, seorang etnografer menambahkan elemen baru untuk membantu informan memberi peneliti jawaban (Spradley, 2006 :85). Hubungan kepercayaan yang kuat antara informan dan peneliti memungkinkan percakapan yang akrab dan alami selama proses wawancara.

Adapun tujuan utama wawancara mendalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana jaringan kekerabatan yang terbangun pada perantau Minangkabau dalam mencari kehidupan yang lebih baik melalui pekerjaan, khususnya perantau Minangkabau yang memilih bekerja dirumah makan dengan alasan sebagai tempat tinggal.. Proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan beberapa pertanyaan yang sudah disusun dan telah disesuaikan dengan rumusan masalah tentunya kemudian direkam sebagai data penulis.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi biasanya berisi tentang gambar ketika berlangsungnya proses penelitian. Dokumentasi akan dilengkapi dengan penjelasan tulisan ataupun rekaman kejadian selama proses penelitian (Purnawati, 2020). Dokumentasi pada penelitian ini difokuskan dengan mengambil gambar pada aktivitas yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung dengan informan di rumah makan Padang Family Kita, Rumah makan Ampera Murni, dan Rumah makan Ranah Minang.

3.4.4 Catatan Lapangan (*Field Notes*)

Catatan lapangan penting dilakukan dalam pelaksanaan penelitian. Catatan lapangan ini mencakup berbagai informasi dan pengetahuan yang diperoleh selama

penelitian, termasuk fakta-fakta tentang kejadian yang diamati, serta perhatian khusus terhadap informasi yang relevan. Menurut Sanjatmiko dan Hardiah (2021: 56), catatan lapangan dapat dianggap sebagai komponen utama bagi peneliti kualitatif dalam etnografi pada sebuah studi antropologi sebagai lapisan data tambahan untuk diinterpretasikan dan dianalisis.

Pada tanggal 12 Agustus 2024 merupakan hari pertama penulis untuk melakukan penelitian. Penulis pergi dari rumah sekitar jam 10.40 WIB kerumah makan Family Kita yang berada di Jalan Arif Rahman Hakim. Sesampainya dirumah makan penulis langsung menemui pemilik rumah makan yang bernama Ridwan Koto yang ber usia 50 tahun dan sedang mempersiapkan lauk untuk dihidangkan. Sambil menunggu informan untuk memberitahukan maksud tujuan penulis kesini, penulis mengamati rumah makan Family Kita ini yang berkonsep sederhana. Alasan penulis memilih informan tersebut unuk diwawancari ialah dikarenakan informan merupakan perantau Minangkabau dan sudah lama bekerja sampai diberi kepercayaan untuk mengelola dirumah makan Family Kita ini. Hal tersebut menjadi alasan penulis memilih beliau menjadi informan penelitian. Setelah menunggu sekitar 10 menit akhirnya informan sudah selesai menghidangkan lauk dan duduk di depan penulis. Kemudian penulis langsung menjelaskan kedatangan penulis dan bertanya kepada informan apakah informan bersedia di wawancara untuk memenuhi data yang diperlukan penulis. Penulis juga menanyakan ketersediaan karyawan untuk diwawancara. Tanpa berpikir panjang informan langsung mengiyakan dan bersedia untuk diwawancara dan meminta waktu pada jam 17.00 WIB besok hari agar tidak mengganggu pelayanan dirumah

makan. Sekitar jam 12.15 WIB pembeli mulai berdatangan kerumah makan Family Kita untuk membeli nasi padang dengan berbagai macam hidangan, ada juga yang hanya membeli lauknya saja, atau soup daging nya saja. Penulis melihat bahwa rumah makan ini tidak terlalu ramai, ada yang makan ditempat, ada juga yang dibawa pulang.

Pada tanggal 13 Agustus jam 17.10 penulis kembali lagi kerumah makan untuk melaksanakan wawancara dengan kondisi cuaca yang sudah hujan deras. Sebelumnya, penulis menjelaskan terkait skripsi penulis tentang jaringan kekerabatan perantau Minangkabau yang bekerja dirumah makan. Setelah itu, penulis dan informan melakukan wawancara sampai jam menunjukkan waktu magrib dan hujan juga sudah mulai reda. Setelah wawancara, penulis dan informan melakukan foto bersama secara gentian guna sebagai bukti bahwasanya penulis telah melaksanakan penelitian dirumah makan makan family kita. Setelah semuanya selesai, penulis izin pamit dan mengucapkan terimakasih kepada informan. penulis pun pulang pada jam 18. 35 Wib.

Pada tanggal 20 Agustus 2024 adalah hari selanjutnya penulis melakukan penelitian. Penelitian kedua ini dilakukan dirumah makan Ampere Murni yang berada di jalan bromo. Penelitian kedua ini penulis lakukan pada jam 10.00 Wib. Penulis bertemu dengan informan yang baru saja pulang belanja. Penulis menjelaskan maksud tujuan ke informan, informan meminta besok harinya saja untuk kembali kerumah makan dikarenakan hari ini rumah makan tutup sebab ada pengajian rutin yang dilakukan. Informan juga mengajak penulis untuk datang ke pengajian di jam 14.00 nanti. Setelah itu, penulis datang kembali kerumah makan

Ampera Murni lebih awal tepatnya pada jam 12.00, penulis berniat untuk membantu para ibu-ibu dalam menyiapkan makanan. Setelah acara selesai pada jam 16.00 penulis pamit dan kembali keesokan harinya.

Pada tanggal 21 Agustus 2024 penulis kembali ke rumah makan Ampera Murni di jam 11.00, penulis disambut baik oleh pemilik rumah makan yang bernama gusti pratama dan berumur 39 tahun. Penulis diajak oleh informan untuk melihat konsep rumah makan yang terbilang kecil, dan dapur yang sederhana tapi pembelinya cukup ramai. Sebelum melakukan wawancara, penulis berbincang-bincang santai dengan informan. Setelah berbincang, penulis menjelaskan ulang maksud dan tujuan penulis ke informan dan penulis juga menanyakan ketersediaan informan untuk dapat diwawancara. Penulis juga menanyakan ketersediaan 2 karyawan rumah makan Ampera Murni untuk dapat diwawancara dan melengkapi data penulis, akhirnya setelah mendengar penjelasan penulis informan menjawab bersedia di wawancara dan informan juga menyarankan penulis agar bisa bantu-bantu di rumah makan ini. Wawancara dimulai pada jam 13.30 dengan ibu desi dan ibu dewi. Setelah melakukan wawancara, penulis beserta informan melakukan foto bersama guna sebagai bukti bahwa penulis sudah melaksanakan penelitian di rumah ini. Dikarenakan pembeli yang cukup ramai, bapak Gusti menyarankan penulis untuk kembali lagi besok hari agar dapat mewawancarai pemilik rumah makan Ampera Murni. Setelah berbincang-bincang, penulis pamit dan mengucapkan terimakasih kepada ibu desi dan ibu dewi. Penulis pamit sekitar jam 15.30 wib.

Pada tanggal 22 Agustus 2024 penulis datang lagi ke rumah makan Ampera Murni untuk mewawancarai pemilik rumah makan Ampera Murni sesuai

keepakatan sebelumnya. Penulis datang kerumah makan Ampera Murni pada jam 13.00 WIB. Sesampainya dirumah makan penulis diajak makan siang bersama oleh pemilik rumah makan yaitu bapak gusti yang berumur 39 tahun. Setelah makan siang bersama, penulis mulai melakukan wawancara dengan bapak gusti dan selesai jam 14.15 WIB. Setelah melakukan wawancara penulis beserta informan melakukan foto bersama guna sebagai bukti bahwasannya penulis sudah melaksanakan penelitian dirumah makan Ampera Murni. Alasan penulis memilih penelitian dirumah makan Ampera Murni ini dikarenakan pemilik rumah makan merupakan perantau Minangkabau yang meneruskan usaha orangtuanya. Penulis melihat rumah makan Ampera Murni ini semakin siang semakin ramai bahkan karyawan rumah makan ini pergi ke pasar untuk belanja sayur lagi. Sebelumnya informan menjelaskan bahwa mereka belanja tidak terlalu banyak dikarenakan agar tidak ada makanan yang tersisa. Setelah semuanya selesai penulis berpamitan serta mensalami sekaligus mengucapkan terimakasih kepada informan.

Selanjutnya pada tanggal 02 September 2024 informan melakukan penelitian berikutnya dirumah makan Ranah Minang yang berada dijalan Ir. H. Juanda. Rumah makan ini kecil dan menunya juga tidak terlalu banyak tetapi pembelinya cukup ramai. Penulis datang bersama ayah kandung penulis pada jam 15.00 WIB dan disambut baik oleh pemilik rumah makan yaitu bapak H. Taufik Chaniago, sesampainya dirumah makan penulis beserta ayah penulis memesan makan terlebih dahulu sambil berbincang bincang dengan pemilik rumah makan. Setelah selesai makan penulis langsung saja menjelaskan maksud dan tujuan penulis kerumah makan ini, penulis juga bertanya ketersediaan pemilik rumah

makan dan karyawan untuk diwawancara. Setelah penulis menjelaskan informan bersedia untuk diwawancara sesuai dengan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya. Wawancara dimulai pada jam 16.40 WIB dengan bapak Rahmat yang berusia 43 tahun dan bapak Ridho yang berusia 34 tahun. Alasan penulis memilih rumah makan ini dikarenakan kedua informan dan pemilik rumah makan ini merupakan perantau Minangkabau yang bekerja dirumah makan sejak dari tamat SMA. Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan pemilik rumah makan dan selesai sekitar jam 17.45 WIB. Setelah melakukan wawancara tidak lupa penulis melakukan foto bersama untuk sebagai dokumentasi dan sebagai bukti bahwa penulis sudah melaksanakan penelitian dirumah makan Ranah Minang ini. Selanjutnya setelah semuanya selesai penulis berpamitan dan mengucapkan terimakasih kepada informan.

Selanjutnya pada tanggal 08 September penulis melanjutkan penelitian ke perkumpulan keluarga Minangkabau yang berada di jalan bromo untuk mengumpulkan data. Penulis datang sekitar jam 17.00 bersama ayah penulis. Sebelumnya penulis bertemu dengan anggota PKDP (Persatuan Keluarga Daerah Pariaman) dan menjelaskan maksud tujuan penulis untuk mengumpulkan data sesuai dengan pertanyaan etnografi yang sudah disusun sebelumnya. Anggota PKDP menyarankan penulis untuk melaksanakan wawancara dengan sekretaris PKDP yaitu bapak Sultan Admiral Piliang agar data yang diperlukan lebih akurat tentunya membuat janji terlebih dahulu. Setelah itu, penulis berpamitan dengan anggota PKDP dan sesampainya dirumah penulis menghubungi sekretaris PKDP dan penulis menjelaskan maksud dan tujuan informan, penulis juga menanyakan

Ketersediaan informan untuk diwawancarai. Akhirnya setelah mengobrol melalui telepon dan mendengar penjelasan penulis, informan bersedia di wawancara dan meminta waktu besok hari sehabis magrib atau pada jam 19.30. Keesokan harinya, penulis datang kembali sesuai dengan jam yang sudah ditentukan bersama dengan ayah penulis. Sesampainya di lokasi tujuan penulis langsung melaksanakan wawancara, informan begitu antusias menjelaskan tentang etnis Minangkabau dan tradisi merantau. Alasan penulis memilih informan tersebut dikarenakan informan tersebut merupakan perantau laki-laki Minangkabau yang sudah merantau sekitar 20 tahun. Pelaksanaan wawancara selesai pada jam 20.15 tidak lupa penulis beserta informan melakukan foto bersama guna sebagai dokumentasi. Setelah semuanya selesai penulis berpamitan dan mengucapkan terimakasih kepada informan.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Wawancara Etnografis

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis wawancara etnografi. Menurut (Spradley, 2006) bahwa analisis wawancara etnografi merupakan suatu bentuk penyelidikan dari berbagai bagian yang telah ditentukan oleh informan. Peneliti menemukan berbagai data yang dibutuhkan pada saat proses penelitian berlangsung. Adapun bagian utama pada analisis etnografi ini ialah membuat catatan lapangan yang tertulis berdasarkan hasil observasi, rekaman, dan dokumentasi.

3.5.2 Analisis Domain

Teknik analisis domain menurut (Spradley, 2006) bahwa analisis domain yaitu suatu bentuk untuk mendapatkan gambaran yang luas tentang situasi atau objek penelitian. Peneliti menemukan berbagai kategori atau domain yang berbeda untuk tujuan penelitian selanjutnya dengan menggunakan pernyataan umum dan pertanyaan yang sudah diuraikan sebelumnya. Semakin banyak domain atau kategori yang ditemukan, semakin banyak waktu yang dibutuhkan untuk menemukannya. Peneliti akan memperoleh mengenai latar belakang perantau laki-laki etnis Minangkabau melalui jaringan kekerabatan yang terbangun di rumah makan Padang. Teknik analisis domain ini juga akan menggunakan konsep-konsep yang saling berhubungan pada proses penelitian



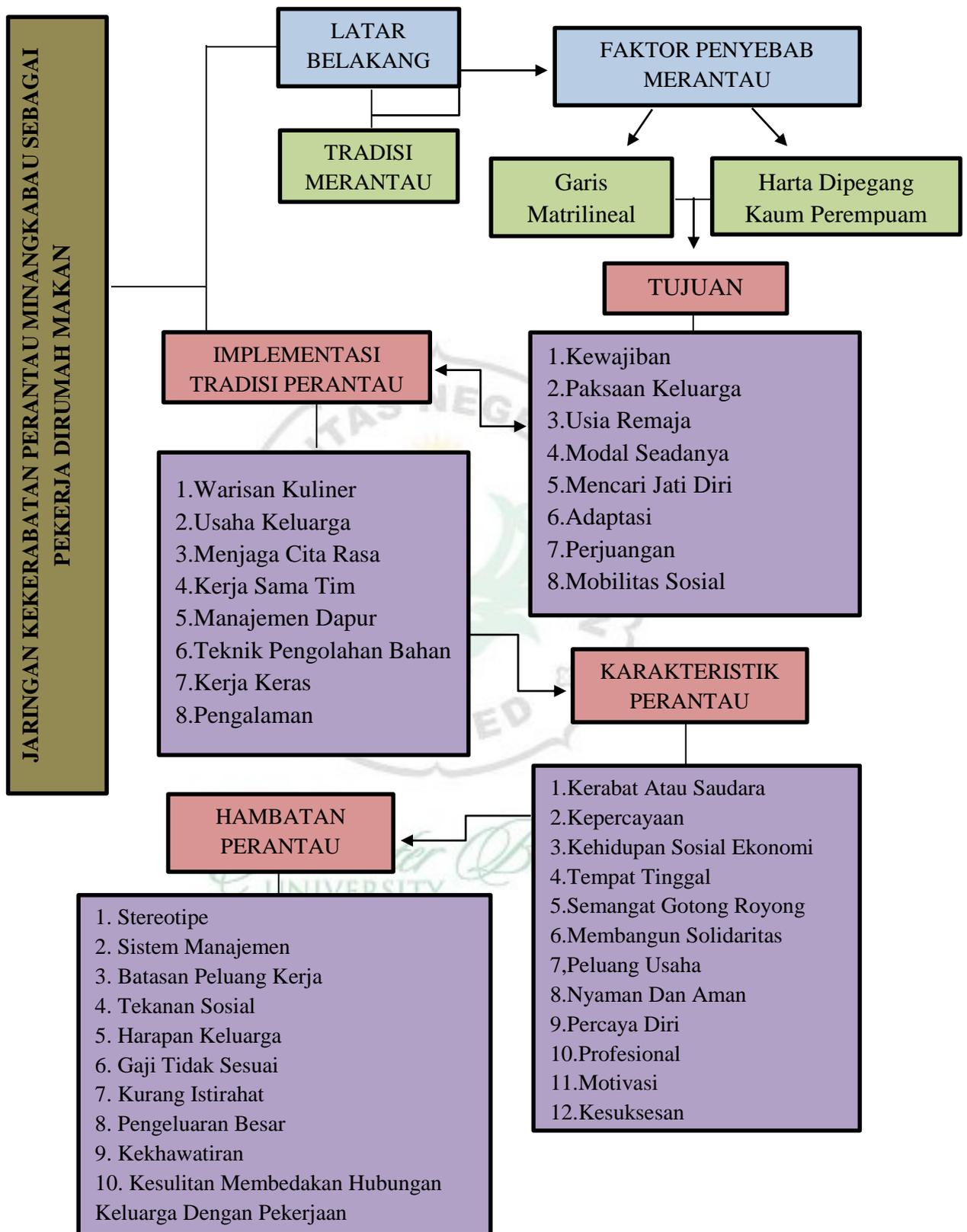
Tabel 3.1 Analisis Domain

No.	Rincian Domain	Hubungan Semantik	Domain
1.	Minangkabau	Pencakupan Tegas (X adalah Sejenis Y)	Tradisi Merantau
2.	Garis Matrilineal Harta dipegang kaum perempuan	Sebab (X adalah sebab melakukan Y)	Faktor Penyebab Kaum Laki-laki Pergi Merantau
3.	Kewajiban Paksaan Keluarga Usia Remaja Modal Seadanya Mencari Jati diri Adaptasi Perjuangan Mobilitas Sosial	Tujuan (X adalah bentuk dilakukannya Y)	Tujuan pekerja etnis Minangkabau pergi merantau
4.	Warisan Kuliner Usaha Keluarga Menjaga Cita Rasa Kerjasama Tim Manajemen Dapur Teknik Pengolahan Bahan Kerja Keras Pengalaman	Cara (X adalah suatu cara untuk melakukan Y)	Cara pekerja mempertahankan warisan budaya
5.	Kerabat atau Saudara Kepercayaan Kehidupan Sosial Ekonomi Tempat Tinggal Semangat Gotong Royong Membangun Solidaritas Peluang Usaha Nyaman dan aman Percaya diri Profesional Motivasi Kesuksesan	Atribut (X adalah atribut dilakukannya Y)	Karakteristik Pekerja
6.	Stereotipe Sistem Manajemen Batasan Peluang Kerja Tekanan Sosial Harapan Keluarga Gaji Tidak Sesuai Kurang Istirahat Pengeluaran Besar Kekhawatiran Kesulitan Membedakan Hubungan Keluarga dengan Pekerjaan	Proses (X adalah Proses Dilakukannya Y)	Hambatan Pekerja

Catatan : X adalah rincian domain dan Y adalah domain.

3.5.3 Analisis Taksonomi

Teknik analisis taksonomi ini merupakan bagian dari kategori domain yang telah ditemukan dan dijabarkan untuk lebih rinci serta untuk mengetahui struktur internalnya. Pada penelitian ini dilakukan dengan observasi terfokus dan analisis terhadap keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan domain yang telah ditetapkan. Dengan demikian domain yang telah ditetapkan menjadi acuan oleh peneliti dalam menguraikan secara lebih spesifik melalui analisis taksonomi (Spradley, 2006). Proses pengumpulan data dalam etnografi ini tidak dapat berlangsung dalam kurun waktu yang cepat karena peneliti akan memahami setiap kata-kata yang dilontarkan oleh informan selama proses penelitian di rumah makan Padang. Analisis taksonomi pada penelitian ini dilakukan dalam penelitian sebagai pemberitahuan hubungan antara istilah bahasa asli dalam satu kategori (Manan, 2021).



Gambar 3.1 Diagram Analisis Taksonomi